



# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) termasuk tanaman sayuran yang populer dari famili Cucurbitaceae. Mentimun memiliki kemampuan adaptasi cukup luas sehingga banyak dibudidayakan oleh petani dari dataran rendah sampai dataran tinggi (Moekasan *et al.* 2014). Buah mentimun memiliki sejumlah manfaat dalam kehidupan sehari-hari, antara lain sebagai bahan makanan, bahan untuk obat-obatan, dan bahan kosmetik. Buah mentimun mengandung zat-zat saponin, protein, lemak, kalsium, fosfor, besi, belerang, vitamin A, B1, dan C.

Pada tahun 2018 total produksi mentimun di Indonesia mencapai 433.293 ton dengan total produktivitas sebesar 10.96 ton ha<sup>-1</sup>. Hal ini mengalami peningkatan dari tahun 2017 yang memiliki total produksi sebanyak 424.917 ton dengan total produktivitas 10.67 ton ha<sup>-1</sup>. Dalam persentase, dari tahun 2017-2018 mengalami peningkatan produksi sebesar 2.12% dan peningkatan produktivitas sebesar 2.70% (BPS 2018). Kebutuhan buah mentimun ini akan meningkat terus sejalan dengan kenaikan jumlah penduduk, kenaikan taraf hidup masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat dan semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nutrisi (Wijoyo 2012).

Dalam usaha peningkatan hasil produksi mentimun untuk memenuhi tingkat kebutuhan, para petani masih banyak mengalami kendala untuk memproduksi benih karena benih mentimun mempunyai viabilitas yang rendah (Moiwend 2015). Benih merupakan salah satu faktor produksi utama yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan produksi tanaman. Untuk meningkatkan produksi tersebut maka benih yang digunakan harus bermutu tinggi. Benih bermutu mempunyai pengertian bahwa varietasnya benar dan murni, mempunyai mutu genetik, mutu fisiologis, dan mutu fisik sesuai dengan standar mutu pada kelasnya.

Pengujian benih ditujukan untuk mengetahui mutu atau kualitas dari suatu jenis atau kelompok benih. Keterangan tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi produsen, penjual, maupun konsumen benih. Dari hasil pengujian mereka dapat memperoleh informasi tentang mutu benih tersebut.

PT East West Seed Indonesia (Ewindo) adalah perusahaan benih sayuran terpadu pertama yang ada di Indonesia. PT Ewindo menghasilkan benih sayuran berkualitas melalui kegiatan pemuliaan tanaman yang didukung oleh teknologi yang mumpuni untuk meningkatkan pendapatan petani. Laboratorium pengujian benih PT Ewindo merupakan laboratorium perusahaan benih pertama di Indonesia yang memperoleh akreditasi dari *International Seed Testing Association* (ISTA).

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mempelajari proses pengujian mutu benih mentimun di PT Ewindo Jember Jawa Timur.